

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI Z

Yulfiswandi¹, Kristina², Sherry³, Jessica Valeria⁴, Selen Angelina⁵

Universitas Internasional Batam¹

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Batam 29426, Indonesia

Universitas Internasional Batam²

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Batam 29426, Indonesia

Universitas Internasional Batam³

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Batam 29426, Indonesia

Universitas Internasional Batam⁴

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Batam 29426, Indonesia

Universitas Internasional Batam⁵

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Batam 29426, Indonesia

[yulfis.wandi@uib.edu¹](mailto:yulfis.wandi@uib.edu)

[2041357.kristina@uib.edu²](mailto:2041357.kristina@uib.edu)

[2041343.sherry@uib.edu³](mailto:2041343.sherry@uib.edu)

[2041354.jessica@uib.edu⁴](mailto:2041354.jessica@uib.edu)

[2041332.selen@uib.edu⁵](mailto:2041332.selen@uib.edu)

ABSTRACT

Indonesia's population is dominated by generation Z. However, this generation is often associated with a hedonistic lifestyle due to rapid technological advances. Therefore, this study aims to analyze the effect of financial knowledge, financial attitudes, and internal locus of control on financial management behavior in generation Z. This research uses quantitative method with a descriptive qualitative approach. The data uses primary data in the form of a questionnaire with five indicators, namely controlling expenditures, planning future financial plans, accuracy in paying bills, saving money, and the availability or liquidity of money distributed throughout society in the generation Z. The total sample obtained was 390 respondents tested using Smart PLS (Smart Partial Least Square) software. The results of the study show that the three independent variables (financial knowledge, financial attitudes, and internal locus of control) have a positive effect on the dependent variable (financial management behavior). Based on the research results, it is recommended that the public improve their knowledge related to finance and have clear plans and goals in the future when managing finances.

Keywords: *Financial Management, Generation Z, Financial Attitude*

ABSTRAK

Penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z. Namun, generasi ini sering dikaitkan dengan gaya hidup hedonisme dikarenakan kemajuan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *internal locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa data primer dalam bentuk kuesioner dengan lima indikator yaitu pengendalian pengeluaran, perencanaan rencana keuangan masa depan, ketepatan pembayaran tagihan, penyimpanan uang, dan ketersediaan atau likuiditas uang yang disebarkan ke seluruh masyarakat

dalam kategori generasi Z. Total sampel yang diperoleh sejumlah 389 reponden yang diuji menggunakan *software Smart PLS (Smart Partial Least Square)*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *internal locus of control*) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (perilaku manajemen keuangan). Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan kepada masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terkait keuangan dan memiliki rencana dan tujuan yang jelas kedepannya saat mengelola keuangan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Generasi Z, Sikap Keuangan

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan suatu kegiatan dalam merencanakan keuangan pada masa mendatang dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan hidup yang diinginkan (Goyal & Kumar, 2021). Beberapa tujuan hidup seseorang, yaitu memiliki rumah, menyiapkan warisan, mempersiapkan dana untuk diri sendiri, dan lainnya. Sedangkan dalam sudut pandang praktisi keuangan, perencanaan keuangan merupakan suatu proses untuk koordinasi dalam bekerja sama dengan *client* agar bisa mencapai suatu tujuan dengan cara memprioritaskan dan mengevaluasi semua kondisi keuangan dan juga ekonomi (Gallego-Losada *et al.*, 2022).

Masyarakat di seluruh penjuru dunia termasuk masyarakat Indonesia akan menganggap bahwa perencanaan keuangan merupakan hal yang penting. Masyarakat yang cenderung konsumtif dan didorong dengan keperluan-keperluan tidak direncanakan membuat sebagian masyarakat mulai melakukan perencanaan keuangan. Sebagian besar masyarakat masih belum mengerti akan pentingnya perencanaan keuangan sehingga menghamburkan uang untuk hal yang kurang penting menjadi perilaku yang umum pada masa muda (Lusardi, 2019). Tentunya hal tersebut akan berdampak buruk apabila dilakukan terus menerus dan tidak diperbaiki. Dalam kondisi tersebut masyarakat cenderung harus memiliki kesadaran diri dan mampu menahan diri untuk mempertimbangkan kembali ketika hendak membeli suatu produk.

Perilaku manajemen keuangan perlu ditingkatkan sedini mungkin. Salah satu generasi yang membutuhkan manajemen keuangan, yaitu generasi Z. Sebagian besar anak muda suka atau tidak suka akan mengalami masa dimana ia perlu memajemen kuangan demi mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan membangun pendidikan keuangan sejak dini memungkinkan anak-anak muda memiliki keterampilan untuk berkembang (Ergün, 2018). Dengan munculnya *financial management behavior*, seseorang mampu mengendalikan anggaran pengeluaran agar sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Banyaknya generasi Z yang bersekolah sambil bekerja mengharuskan mereka untuk membiasakan diri dalam hal manajemen keuangan. Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 ini termasuk ke dalam usia yang produktif dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi mengingat penduduk Indonesia sendiri didominasi oleh generasi Z (BPS Indonesia, 2023). Namun, faktanya generasi Z masih kurang mampu dalam menyisihkan pendapatan untuk setidaknya digunakan sebagai dana darurat dan tidak mampu menutupi tingginya pengeluaran mereka (OJK, 2022). Manajemen keuangan yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan,

namun dengan manajemen keuangan yang baik generasi Z juga mampu untuk membuat keputusan yang baik serta berpikir kritis (Jayaraman *et al.*, 2019).

Financial attitude merupakan pandangan tentang uang dalam psikologi. Pandangan ini lebih menekankan kepada individu bagaimana cara mereka dapat mengontrol pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Talwar *et al.*, 2021). Selain pendapatan dan sikap keuangan, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). *Financial knowledge* merupakan rangkaian proses dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga keyakinan yang berkaitan dengan keuangan (Lee *et al.*, 2019). Ketika seseorang memiliki *financial knowledge* yang tinggi, maka perilaku keuangan individu cenderung akan lebih baik (Ida *et al.*, 2020).

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu mengenai pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z. Selain itu, peneliti juga mencari tahu apakah terdapat kaitan antara *Internal Locus of Control* dengan perilaku manajemen keuangan generasi Z. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi Z. Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pedoman akan pentingnya manajemen keuangan, serta sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur yang dapat menyimpan jawaban dari responden (Panjaitan *et al.*, 2022). Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan berupa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lokus pengendalian internal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan berupa data mentah seperti penyebaran kuesioner (Schindler, 2019). Kuesioner menggunakan skala likert yang mencakup skala satu (1) hingga lima (5), dimana satu (1) berarti sangat tidak setuju dan lima (5) berarti sangat setuju. Subjek penelitian adalah masyarakat generasi Z di Kota Batam dengan total populasi pada tahun 2020 tercatat sebesar 247.043 orang (BPS

Batam, 2023). Berdasarkan tabel Krejcie Morgan, direkomendasikan minimum pengambilan sampel sebesar 384 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Responden merupakan masyarakat Kota Batam yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012
2. Masyarakat berumur 17 hingga 26 tahun pada tahun 2023

Indikator setiap variabel dalam penelitian disajikan dalam tabel I. Kuesioner terdiri 22 pertanyaan yang terbagi menjadi lima (5) pertanyaan untuk variabel pengetahuan keuangan, enam (6) pertanyaan untuk variabel sikap keuangan, tiga (3) pertanyaan untuk lokus pengendalian internal, dan delapan (8) pertanyaan untuk variabel perilaku manajemen keuangan.

Analisis penelitian ini menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 3. Pertama-tama, akan dilaksanakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik dari para responden. Karakteristik yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan setiap bulan.

Sebelum menerapkan uji pengaruh antar variabel perlu dilaksanakan beberapa pengujian berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas terdiri dari dua, yaitu uji *Outer loading* dan *Average Variance Existence (AVE)*. Uji *outer loading* merupakan uji yang berfungsi untuk menganalisis validitas setiap pertanyaan dalam variabel. Uji *outer loading* dinyatakan memenuhi syarat ketika nilai *outer loading* > 0.6 (Susilowati & Novita Sari, 2020). Selanjutnya merupakan uji validitas untuk setiap variabel. Uji validitas variabel dapat diperhatikan pada nilai AVE, jika nilai AVE > 0.5 maka variabel dapat digolongkan valid (Goh & Candy, 2022). Sedangkan untuk uji reliabilitas diperhatikan pada nilai *Cronbach Alpha* maupun *Composite Reliability*. Nilai *Cronbach Alpha* dinyatakan dapat diandalkan jika hasil uji > 0.06 , sedangkan nilai *Composite Reliability* dinyatakan diandalkan jika hasil uji > 0.07 (Hair *et al.*, 2019).

Penyelidikan pengaruh antar variabel dapat menggunakan uji *direct effect*. Uji *direct effect* dalam penelitian ini mencakup tiga (3) variabel independen dan satu (1) variabel dependen. Hasil uji dinyatakan signifikan jika menunjukkan *t-statistic* > 1.96 atau *p-values* > 0.05 (Goh & Candy, 2022). Selain dari uji pengaruh antar variabel, penelitian ini juga melaksanakan uji *R-Square*. *R-Square* berfungsi untuk menunjukkan berapa besar persentase data variabel dependen dapat dijelaskan dengan data variabel independen. *R-square* memiliki rentang 0 hingga 1. Nilai yang semakin mendekati angka 1 artinya semakin banyak dan kuat variabel independen pada penelitian dalam mempengaruhi variabel dependen yang diteliti (Hesniati *et al.*, 2022).

PEMBAHASAN

Kuesioner disebar dari tanggal 21 Februari 2023 hingga 21 Maret 2023 dengan total responden sebanyak 389 orang. Dari 389 responden didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 60,3% dibanding laki-laki yang hanya 39,7%. Responden rata-rata berumur di kisaran 22 hingga 26 tahun dengan jenjang pendidikan terakhir rata-rata adalah SMK/A. Sebagian besar responden merupakan pegawai swasta dengan pendapatan rata-rata Rp 4.000.001,- sampai dengan Rp 8.000.000,-.

Tabel I. Outer Loading

	<i>Internal Locus Control</i>	Pengetahuan Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	Sikap Keuangan
FMB1			0,662	
FMB2			0,803	
FMB3			0,837	
FMB4			0,81	
FMB6			0,733	
FMB7			0,817	
FMB8			0,826	
FMB9			0,82	
LC1	0,891			
LC2	0,932			
LC3	0,862			
PK1		0,879		
PK2		0,842		
PK3		0,759		
PK4		0,728		
PK5		0,8		
SK1			0,823	
SK2			0,878	
SK3			0,856	
SK4			0,845	
SK5			0,842	
SK6			0,827	

Sumber: *Output Smart PLS (2023)*

Pada tabel I ditunjukkan hasil uji *outer loading* penelitian. Hasil menunjukkan bahwa semua pertanyaan setiap variabel bersifat valid dikarenakan nilai *outer loading* > 0.06.

Tabel II. Average Variance Existence (AVE)

	<i>Average Variance Existence (AVE)</i>
<i>Internal Locus Control</i>	0,802
Pengetahuan Keuangan	0,645
Perilaku Manajemen Keuangan	0,625
Sikap Keuangan	0,714

Sumber: *Output Smart PLS (2023)*

Tabel II menunjukkan hasil uji AVE. Hasil menunjukkan nilai AVE setiap variabel > 0.05. Hasil ini berarti setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat valid.

Tabel III. Uji Realibilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Internal Locus Control</i>	0,877	0,924
Pengetahuan Keuangan	0,863	0,901
Perilaku Manajemen Keuangan	0,913	0,93
Sikap Keuangan	0,92	0,938

Sumber: *Output Smart PLS (2023)*

Tabel III menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel > 0.06 dan nilai *Composite Reliability* > 0.07. Melalui hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan bersifat reliabel ataupun valid.

Tabel IV. Hasil Uji *Direct Effect*

Variabel X > Y	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Keuangan → Perilaku Manajemen keuangan	0.268	0.265	0.049	5.484	0.000
Sikap Keuangan → Perilaku Manajemen Keuangan	0.480	0.484	0.063	7.613	0.000
Internal Locus Control → Perilaku Manajemen Keuangan	0.248	0.248	0.048	5.177	0.000

Sumber: Output Smart PLS (2023)

Berdasarkan hasil uji data, dapat ditemukan bahwa ketiga hipotesis terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang dijelaskan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 dapat diterima. Nilai *t-statistic* menunjukkan angka $5.484 > 1.96$. Sedangkan nilai *p-values* menunjukkan angka $0.000 < 0.05$ dengan *sample mean* positif 0.265. Dapat disimpulkan bahwa penelitian diyakini memiliki keakuratan 100% dalam membuktikan pengaruh signifikan positif antara pengetahuan keuangan dengan perilaku manajemen keuangan.

Hasil ini serupa dengan penelitian oleh Budiono (2020) yang menjelaskan bahwa semakin terpapar oleh informasi positif di media sosial dan semakin banyak pengetahuan keuangan yang diketahui, maka seorang individu akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Dikarenakan informasi yang diperoleh dapat mempermudah seorang individu untuk menilai dampak dari tindakan keuangan yang dilaksanakan, sehingga individu mampu mengambil keputusan keuangan dengan lebih bijaksana. Hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Panjaitan *et al.* (2022), Asih & Khafid (2020), dan Ida *et al.* (2020).

H2: Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji menemukan bahwa H2 dapat diterima. Nilai *t-statistic* menunjukkan angka 7.613 > 1.96. Sedangkan nilai *p-values* menghasilkan angka 0.000 < 0.05 dengan *sample mean* positif 0.484. dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian diyakini memiliki keakuratan 100% dalam membuktikan pengaruh signifikan positif antara sikap keuangan dengan perilaku manajemen keuangan.

Penelitian oleh Asaff *et al.* (2019) menjelaskan bahwa individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung akan merencanakan keuangan untuk masa depan, sehingga akan lebih mampu mengendalikan pengeluarannya. Nur Riska Agustina dan Mardiana (2020) menambahkan bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan memiliki kaitan yang erat dengan pembentukan pola pikir seorang individu. Sikap keuangan yang baik cenderung dapat membentuk pola pikir yang baik terhadap setiap pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

H3: *Internal Locus of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H3 dapat diterima. Nilai *t-statistic* 5.177 > 1.96. Sedangkan nilai *p-values* dengan angka 0.000 < 0.05 dengan *sample mean* positif 0.048. Hasil dapat disimpulkan bahwa penelitian diyakini memiliki 100% keakuratan dengan 0% *error* dalam menyatakan pengaruh internal locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan yang bersifat signifikan positif

Keyakinan bahwa peristiwa yang dialami dapat dikendalikan oleh diri sendiri mampu mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam bertindak. Hal ini memungkinkan orang yang memiliki *internal locus of control* yang tinggi untuk lebih baik dalam mengelola keuangan. Tsuroyya dan Nuryana (2021) menyatakan bahwa seseorang dengan *internal locus of control* yang baik percaya bahwa perilakunya bisa menghasilkan dampak yang positif dan sebaliknya, sehingga cenderung lebih memperhatikan pengeluarannya. Hasil ini serupa dengan penelitian oleh Atikah & Kurniawan (2021) dan Harianto & Isbanah (2021).

Tabel V. Hasil Uji R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Perilaku Manajemen Keuangan	0.665	0.662

Sumber: *Output Smart PLS (2023)*

Tabel V menunjukkan bahwa model penelitian dengan variabel independen berupa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *internal locus of control* mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen perilaku manajemen keuangan sebesar 66,2%. Sedangkan 33,8% dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang lain.

PENUTUP

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi Z. Dalam penelitian ini juga bisa disimpulkan bahwa semakin banyak ilmu pengetahuan tentang pajak, investasi, tabungan, dan suku bunga perbankan maka kita akan lebih memahami tata cara manajemen keuangan yang baik dan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggungjawab. Oleh sebab itu, dengan semakin banyaknya informasi yang terekspos di media sosial dan berbagai pengetahuan yang didapatkan dari berbagai media, maka akan muncul niat untuk berperilaku sedemikian rupa untuk mengelola manajemen keuangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat kepada masyarakat sebagai pedoman akan pentingnya manajemen keuangan.

Disini penulis juga memberikan rekomendasi kepada generasi Z agar bisa memiliki rencana dan tujuan yang jelas kedepannya saat mengelola keuangan. Salah satu cara yang dapat dilaksanakan merupakan penyusunan anggaran pengeluaran sehari-hari dalam sebuah catatan, hal ini dapat selalu mengingatkan masyarakat untuk memerhatikan pengeluaran setiap harinya dan menghindari budaya hedonisme. Selain itu, peran generasi sebelumnya juga penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan generasi Z. Generasi sebelumnya dapat memberikan teladan yang baik. Dikarenakan sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan, jika generasi Z dapat hidup dalam lingkungan yang menunjukkan manajemen keuangan yang baik, tentu hasil tersebut dapat mengubah pola pikir dan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan generasi Z yang secara keseluruhan berkembang menjadi semakin baik dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- BPS Batam. (2023). *Penduduk Kota Batam Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2018-2020*. BPS Batam. <https://batamkota.bps.go.id/indicator/12/215/1/penduduk-kota-batam-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- BPS Indonesia. (2023). *Jumlah Penduduk Hasil SP2020 Laki-laki Menurut Wilayah, Kelompok Umur (Orang), 2020*. BPS Indonesia. <https://www.bps.go.id/indicator/12/2135/1/jumlah-penduduk-hasil-sp2020-laki-laki-menurut-wilayah-kelompok-umur.html>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemeditasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9596>
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Ergün, K. (2018). Financial literacy among university students: A study in eight European countries. *International Journal of Consumer Studies*, 42(1), 2–15. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12408>
- Gallego-Losada, R., Montero-Navarro, A., Rodríguez-Sánchez, J. L., & González-Torres, T. (2022). Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis. *Finance Research Letters*, 44(April 2021). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102109>
- Goh, A., & Candy, C. (2022). Faktor pengaruh purchase intention pada fastfood Burger King: peran dari brand equity. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 187–202. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4677>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Hafni, L., Renaldo, N., Chandra, T., & Thaeif, I. (2020). The Use of Regression Models with Supply Chain Management to Increase Financial Satisfaction of Generation Z. *Int. J Sup. Chain. Mgt*, 9(5), 1641–1650. <http://excelingtech.co.uk/>
- Hair, J. F., Black, W. C., Barry, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Annabel Ainscow. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap

- Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Hesniati, H., Candy, C., Sherry, S., Lim, M. A., Jenny, J., Valeria, J., Aurellia, A., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Intensi Penggunaan FinTech Masyarakat Umum pada Bank Syariah di Kalangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 628–642. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.357>
- Ida, Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). *Financial Literacy , Money Attitude , Dan Financial*. 4(2), 406–413.
- Jayaraman, J. D., Jambunathan, S., & Adesanya, R. (2019). Financial literacy and classroom practices among early childhood and elementary teachers in India and the US. *Education 3-13*, 47(6), 746–759. <https://doi.org/10.1080/03004279.2018.1533030>
- Lee, J. M., Park, N., & Heo, W. (2019). Importance of subjective financial knowledge and perceived credit score in payday loan use. *International Journal of Financial Studies*, 7(3). <https://doi.org/10.3390/ijfs7030053>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 841–856.
- Nur Riska Agustina, & Mardiana. (2020). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior Mediated with Locus of Control. *Management and Economics Journal*, 4(3), 273–284.
- OJK. (2022). *Generasi Muda Sehat Finansial? Bisa!* Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40776>
- Owusu, G. M. Y., Amoah Bekoe, R., Arthur, M., & Koomson, T. A. A. (2021). Antecedents and consequences of compulsive buying behaviour: the moderating effect of financial management. *Journal of Business and Socio-Economic Development*. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0049>
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono, S. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 145. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.3675>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Schindler, P. S. (2019). Business research method. In *MC Graw Hill Education* (13th ed., Vol. 13, Issue 1). MC Graw-Hill.
- Susilowati, E., & Novita Sari, A. (2020). The influence of brand awareness, brand association, and perceived quality toward consumers' purchase intention: a case of richeese factory, Jakarta. *Independent Journal of Management & Production*, 11(1), 039. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v11i1.981>

- Talwar, M., Talwar, S., Kaur, P., Tripathy, N., & Dhir, A. (2021). Has financial attitude impacted the trading activity of retail investors during the COVID-19 pandemic? *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58(August 2020), 102341. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102341>
- Tsuroyya, K., & Nuryana, I. (2021). The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 188–201. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.44670>
- Zada, M., Yukun, C., & Zada, S. (2021). Effect of financial management practices on the development of small-to-medium size forest enterprises: insight from Pakistan. *GeoJournal*, 86(3), 1073–1088. <https://doi.org/10.1007/s10708-019-10111-4>